
Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020

Fahri Isa¹, Mohammad Agus Salim Monoarfa², Selvi³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: Fahri.isa09@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to find out whether or not the working capital turnover has an influence on profitability that is proxied by Return on Equity (ROE). This research employs samples of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) ranging from 2014 to 2020 period. The research data are the secondary data. Namely the financial statements of the cement companies. Method of data analysis is simple linear regression. Findings reveal that the variable of working capital turnover has an insignificant influence on profitability that is proxied by Return on Equity. This is due to the increase in selling and administrative expenses across the years.*

Keywords: *Working Capital Turnover; Profitability; Return on Equity*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan sample perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2014-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak signifikan. Hal ini dikarenakan adanya beban penjualan dan beban administrasi yang meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja; Profitabilitas; Return on Equity*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Salah satunya dengan cara pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan cara mendukung kegiatan bisnis.

Kegiatan bisnis pada saat ini sudah semakin berkembang dan dapat dilihat dari perkembangan jumlah perusahaan yang semakin bertambah setiap tahunnya. Berkembangnya bisnis menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, jadi diperlukannya peran pihak manajemen dalam penanganan dan pengelolaan sumber daya dengan baik. Pihak manajemen juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang bisa mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Profitabilitas sangat berperan penting bagi perusahaan. Menurut Sartono dalam (Dewi & Rahayu, 2016) Profitabilitas ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan serta dapat menekan biaya-biaya yang terjadi dan dapat memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat digunakan dengan melakukan perbandingan dari berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan. Terutama pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran bisa dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuan dari

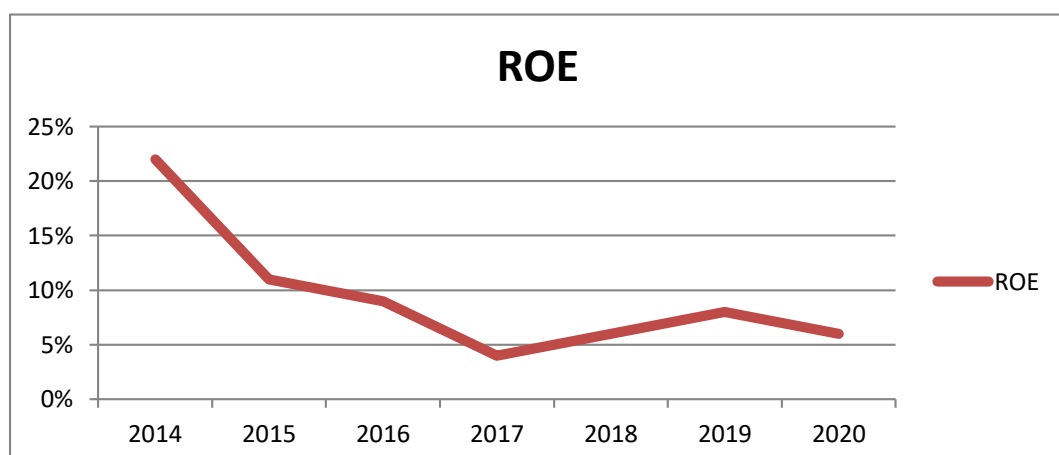
pengukuran ini agar terlihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2018). Berbagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur kondisi profitabilitas suatu perusahaan yaitu gross profit margin, net profit margin, return on investment, dan return on equity. Adapun profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

ROE (*Return On Equity*) merupakan salah satu alat ukur profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat modal tertentu (Hanafi : 2016). Semakin besar rasio ini menggambarkan bahwa semakin baik manajemen dalam perusahaan itu. Modal yang dikelola akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sesuai target dari perusahaan tersebut, serta kemampuan menggunakan modal kerja secara efektif untuk dapat menghasilkan laba yang besar. Penyebab tingkat perputaran modal kerja yang rendah ialah dana yang tidak dimanfaatkan dalam operasional perusahaan secara efisien dan efektif dengan tingkat penjualan yang rendah, perputaran modal kerja yang rendah menyebabkan *Return On Equity* (ROE) menjadi rendah juga.

Return On Equity (ROE) yang rendah menjadi perhatian perusahaan untuk lebih memaksimalkan penggunaan modal dalam meningkatkan profitabilitas dalam perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan perputaran modal kerja. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh net income. Jadi dapat dikatakan bahwa ROE memiliki hubungan yang erat dengan modal kerja. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, Sawir (2005). Dapat dikatakan bahwa modal kerja sangat berperan penting dalam kegiatan perusahaan, karena tanpa modal kerja maka kegiatan operasional dalam perusahaan tidak akan berjalan lancar.

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil obyek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan sektor semen. Industri sub sector semen di Indonesia sudah dalam beberapa tahun terakhir memasuki masa-masa penurunan penjualan produk padahal di Indonesia banyak membangun sarana dan prasarana dan industry semen yang go public di Indonesia hanya 6 perusahaan yaitu INTP, SMBR, SMCB, SMGR, WSBP, dan WTON tapi justru mengalami penurunan.

Berikut ini merupakan data nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020:



Gambar 1. Return on Equity Perusahaan Sektor Semen 2014-2020

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan *return on equity* (ROE) pada perusahaan sektor semen setiap tahunnya berfluktuatif. Pada tahun 2014-2017 return on equity mengalami penurunan secara terus menerus, yakni dari 22% di tahun 2014 turun menjadi 11%,

sampai dititik terendahnya di tahun 2017 menjadi 4%. Hal ini disebabkan oleh masalah oversupply (kelebihan pasokan) yang dialami oleh perusahaan sektor semen dikarenakan pemanfaatan modal kerja yang belum optimal sehingga *return on equity* mengalami penurunan. Adapun masalah lain yang dialami oleh perusahaan sektor semen yaitu predatory pricing yang mengakibatkan harga jual semen di Indonesia mengalami penurunan dan berdampak pada perputaran modal kerjanya melambat mengakibatkan tingkat *return on equity* rendah. Namun pada tahun 2018 *return on equity* naik menjadi 6% dan kembali meningkat 2% di tahun 2019 menjadi 8%, hal ini disebabkan karena masalah oversupply dan predatory pricing bisa diatasi, dapat dilihat dari tingkat *return on equity* di tahun 2018 dan 2019 yang memperlihatkan bahwa kegiatan operasionalnya mulai membaik dibandingkan dari tahun 2014-2017. Namun pada tahun 2020 *return on equity* kembali turun menjadi 6%. Adapun faktor yang mempengaruhi *return on equity* terus mengalami fluktuatif setiap tahunnya ialah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi menyebabkan *return on equity* tinggi, begitu juga sebaliknya jika perputaran modal kerja rendah maka *return on equity* rendah juga. Menurut Satriya dan Lestari (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Wairooy Ali, 2019) yang menemukan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaksono et al., 2018) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

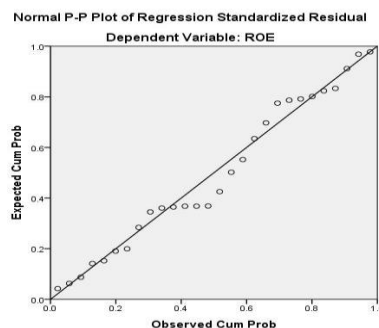
METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan objek penelitian Perputaran Modal Kerja dan Return On Equity (ROE) pada perusahaan sektor semen periode 2014-2020. Penelitian dilakukan di perusahaan Semen terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari bulan Januari 2021 sampai Oktober 2021. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan perusahaan Semen yang terdaftar di BEI sebanyak 6 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 4 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan residual regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk pola dengan titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil uji yang dilakukan menunjukkan sudah adanya pola grafik yang normal yaitu sebaran titik tidak jauh dari garis diagonal. Seperti dilihat pada gambar 2.



Gambar 3. P-Plot

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) yang dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Model	B	Std.Error
Constant	9.911	1.443
Perputaran Modal Kerja	.052	.155

Sumber: Data diolah (2021)

Model yang dibentuk pada model regresi sederhana pada tabel 4.2 dapat diformulasikan dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 9,911 + 0,052X$$

Berdasarkan hasil regresi diatas maka masing-masing dapat diinterpretasikan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut:

1. Nilai konstanta positif 9,911 yang menunjukkan apabila variabel perputaran modal kerja tidak ada perubahan atau bernilai 0 maka akan meningkatkan profitabilitas (ROE) sebesar 9,911
2. Apabila variabel perputaran modal kerja meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel profitabilitas tetap maka akan meningkatkan profitabilitas (ROE) sebesar 0,052.

Hasil Uji T Statistik

Pengujian t statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE) perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji T Statistik

Model	t	Sig.
Constant	6.868	.000
Perputaran modal kerja	.334	.741

Sumber: Data diolah (2021)

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 0,334. Adapun nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 5% dengan derajat bebas sebesar $n-k-1$ dimana $28-1-1 = 26$ adalah sebesar 2,055. Jika nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dibandingkan maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$. Selain itu, dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 5% dimana nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak signifikan.

Koefisien Determinasi

Tujuan melakukan uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Nilai yang mendekati angka 1 sangat mampu menjelaskan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas. Berikut ini adalah data besar pengaruh yang diberikan oleh variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.004

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,2 artinya pengaruh yang dihasilkan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh yang diberikan variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 4% dan 96% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh variabel bebas perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROE) diperoleh hasil tidak signifikan. Hal ini berarti perputaran modal kerja memberikan pengaruh yang searah terhadap profitabilitas, namun pengaruh yang diberikan tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasbir (2019) dengan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang artinya perputaran modal kerja tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2011) dimana perputaran modal kerja atau *Working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja perusahaan secara efektif. Dalam hal ini bahwa perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020 masih belum mampu memaksimalkan perputaran modal kerja biaya sehingga menyebabkan penurunan laba dan mengakibatkan pengaruh yang diberikan perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan sangat kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka peneliti memberikan kesimpulan, yaitu Perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini disebabkan karena periode perputaran modal yang berubah setiap tahunnya dan perusahaan belum mampu mengefektifkan perputaran modal kerja sehingga kontribusi yang diberikan terhadap profitabilitas sangat kecil. Besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) dilihat dari nilai *R Square* sebesar 4% dan 96% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

SARAN

Bagi perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan mampu untuk lebih mengoptimalkan perputaran modal kerja agar laba yang diperoleh semakin tinggi. Bagi investor diharapkan untuk dapat menilai profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola perputaran modal kerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasto. Ari. 2007. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return on Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi Unikom*. 9 (2). Pp. 215-230.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. PT Salemba Empat.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. 5, 1-17.
- Dendawijaya Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan* (Risman Sikumbang (ed.); Kedua). Ghalia Indonesia.
- Fahmi Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Muslim Djalil (ed.)). ALFABETA.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.

- Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi* (P. Rahardja (ed.); Kedua). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Haedar, N. F. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 1–16.
- Hanafi Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan* (Kedua). BPFE.
- Harahap Sofya Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Iskandar, T. (n.d.). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia*. 1–15.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumo, Candra Yuwono. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas*.
- Lestari, P. V. (1927). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia kekurangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani ,. 1927–1942*.
- Munawir HS. (2004). *Analisa Laporan Keuangan* (Ke-empat). Liberty Yogyakarta.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Rahardjo Budi. (2009). *Laporan Keuangan Perusahaan* (Kedua). Gajah Mada University Press.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Keempat). BPFE Yogyakarta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sulaksono, S., Wibowo, A., & Rohyati, E. (2018). The Effect of Working Capital Turnover and Profitability of Inventory Turnover Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. 3(1), 95–98.